

**BUKU PENINGKATAN STANDAR
BAUK-KEUANGAN
TAHUN 2019/2020**



POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Dalam era dinamika ekonomi yang cepat dan perubahan global yang tidak terduga, penting bagi setiap organisasi untuk mempertahankan standar keuangan yang tinggi. Standar keuangan yang kuat tidak hanya menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan, tetapi juga menunjukkan komitmen kita terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang.

Dalam rangka itu, laporan ini mengusulkan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan standar keuangan di perusahaan kita. Mulai dari penyempurnaan prosedur pelaporan keuangan hingga implementasi kontrol internal yang lebih ketat, usulan ini dirancang untuk memastikan bahwa kita tetap berada di garis depan dalam menghadapi tantangan finansial yang kompleks.

Dokumen ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan standar keuangan di lingkungan perguruan tinggi. Peningkatan standar keuangan ini merupakan suatu keharusan untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kita. Dalam konteks yang semakin dinamis dan kompetitif, manajemen keuangan yang efektif dan transparan adalah kunci utama dalam mencapai tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Terima kasih kepada tim yang telah bekerja keras untuk menyusun usulan ini, serta kepada semua pihak yang memberikan kontribusi berharga. Semoga usaha bersama kita tidak hanya memperkuat fondasi keuangan instansi, tetapi juga membawa dampak positif yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan.

Lagoi, Oktober 2020

Tim Penyusun



Ida Rahayu, S.Par., M.Par

Ka. BAUK

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Standar Mutu pada Bagian Keuangan.....	2
BAB II PENINGKATAN STANDAR.....	3
A. Temuan AMI Tahun 2019/2020	3
B. Analisa.....	4
C. Peningkatan Standar.....	4
BAB III PENUTUP	6
A. Kesimpulan	6
B. Hasil Peningkatan Standar	6

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dokumen penunjang penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan dasar yang penting dalam mengatur dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diberikan untuk kegiatan tersebut. Dokumen ini mencakup rincian biaya yang diperlukan untuk berbagai aspek kegiatan, seperti biaya perjalanan, biaya pengadaan bahan, honorarium, dan lain sebagainya. Tanpa dokumen ini, proses penetapan biaya menjadi tidak terstruktur dan sulit untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku.

Kerjasama dengan berbagai instansi atau lembaga baik itu pemerintah, perusahaan, atau institusi lainnya memiliki manfaat yang besar dalam konteks penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerjasama ini tidak hanya memperluas jaringan dan sumber daya yang tersedia, tetapi juga memungkinkan pertukaran pengetahuan, teknologi, dan sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas dan dampak dari kegiatan yang dilakukan. Tanpa adanya kerjasama ini, potensi untuk mencapai hasil yang optimal dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dapat terbatas.

Survei, analisis, dan tindak lanjut terhadap kepuasan stakeholders seperti mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa pelayanan keuangan di lembaga pendidikan berjalan efisien dan memenuhi kebutuhan mereka. Melalui survei ini, dapat dikumpulkan masukan yang berharga terkait dengan kepuasan mereka terhadap proses keuangan, kemudahan akses informasi, kejelasan prosedur, dan kualitas layanan yang diberikan. Analisis terhadap hasil survei ini kemudian dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam manajemen keuangan, sehingga memastikan kepuasan stakeholders tetap terjaga.

Dengan memperhatikan dan mengatasi ketiga hal di atas, lembaga pendidikan atau penelitian dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, serta kualitas hasil dan layanan yang diberikan kepada semua pihak yang terlibat.

B. Tujuan

Terdapat beberapa tujuan penting diantaranya:

1. Transparansi Biaya Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
2. Pengembangan Jaringan Kerjasama dengan Instansi Pemerintah/Perusahaan/Instansi Swasta/Nasional/Internasional

3. Peningkatan Layanan Survei, Analisis, dan Tindak Lanjut terhadap Kepuasan Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan untuk Pelayanan Keuangan

C. Standar Mutu pada Bagian Keuangan

4. Standar Pembiayaan Pembelajaran
5. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
6. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

BAB II PENINGKATAN STANDAR

A. Temuan AMI Tahun 2019/2020

Politeknik Bintang Cakrawala menempatkan audit mutu sebagai unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam mendukung evaluasi eksternal dalam bentuk AMI. Dalam siklus periode mutu tahun 2019/2020 ini, Politeknik Bintang Cakrawala melaksanakan AMI pada unit kerja dan program studi di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala pada bulan Oktober 2020. Hasil dari kegiatan AMI salah satunya adalah sebagai bahan pimpinan perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dan sebagai upaya perguruan tinggi dalam mengevaluasi kinerja program studi atau unit kerja dalam memberikan pelayanan terhadap stakeholders, merespons kepentingan tersebut SPMI Politeknik Bintang Cakrawala telah memfasilitasi kegiatan pelaksanaan AMI untuk kegiatan audit mutu ke unit kerja dan program studi di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawal.

Berdasarkan pada mekanisme dan instrument AMI Tahun 2019/2020, berikut disampaikan rekap audit dan temuannya:

No	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	PIC	
1	Tidak adanya dokumen penunjang penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat	Mengevaluasi dan mengadakan rapat pimpinan terkait untuk membahas penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat	Unit Kerja Keuangan dan Unit Kerja Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada	KTS Kecil

			Masyarakat	
2	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Unit Kerja Keuangan	KTS Kecil
3	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan keuangan	Merancang instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan unit keuangan	Unit Kerja Keuangan	KTS Kecil

B. Analisa

Pertama, kurangnya dokumen penunjang penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat menunjukkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Ini dapat menyebabkan ketidakpercayaan dan kebingungan di antara pemangku kepentingan, dan dapat mengakibatkan masalah keuangan di masa depan. Kedua, kurangnya kerjasama antara Unit Kerja KTS Kecil dan instansi pemerintah/perusahaan internal menunjukkan kurangnya kolaborasi dan sinergi dalam menjalankan program kerja. Ini dapat mengakibatkan kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam operasi organisasi, dan dapat mengakibatkan kepuasan dan kepuasan karyawan yang lebih rendah. Ketiga, kurangnya survei dan analisis kepuasan menunjukkan kurangnya evaluasi dan umpan balik dari pihak yang terlibat. Ini dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang kebutuhan dan keinginan pemangku kepentingan, dan dapat mengakibatkan kurangnya adaptasi dan fleksibilitas dalam program kerja. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, dan umpan balik dalam organisasi atau perusahaan. Ini dapat dicapai melalui implementasi solusi yang diajukan, seperti mengevaluasi dan mengadakan rapat pimpinan terkait untuk membahas penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat, meningkatkan kerjasama antara Unit Kerja KTS Kecil dan instansi pemerintah/perusahaan internal, dan merancang instrumen survei untuk menilai kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan akademik terhadap pelayanan keuangan unit keuangan.

C. Peningkatan Standar

Berdasarkan temuan yang ditemukan, beberapa standar yang dapat ditingkatkan adalah

1. paransi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, termasuk penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Kolaborasi dan sinergi antara Unit Kerja KTS Kecil dan instansi pemerintah/perusahaan internal.
3. Evaluasi dan umpan balik dari pihak yang terlibat, termasuk survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan akademik terhadap pelayanan keuangan unit keuangan.

Standar yang dapat ditingkatkan adalah aspek-aspek penting yang harus dipenuhi oleh organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan dan memenuhi

kebutuhan pemangku kepentingan. Dalam hal ini, standar yang dapat ditingkatkan adalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, kolaborasi dan sinergi antara Unit Kerja KTS Kecil dan instansi pemerintah/perusahaan internal, dan evaluasi dan umpan balik dari pihak yang terlibat. Dengan meningkatkan standar-standar ini, organisasi atau perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, dan umpan balik, yang dapat mengarah pada operasi efektif dan efisien, serta kepuasan dan kepuasan karyawan yang lebih tinggi.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan yang diuraikan adalah bahwa organisasi atau perusahaan menghadapi beberapa tantangan utama yang mempengaruhi efektivitas operasional dan kepuasan pemangku kepentingan. Kurangnya dokumen penunjang penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat mengindikasikan rendahnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, yang dapat berpotensi memicu ketidakpercayaan dan kebingungan di antara para pemangku kepentingan. Kedua, kurangnya kerjasama antara Unit Kerja KTS Kecil dengan instansi pemerintah/perusahaan internal menunjukkan kurangnya kolaborasi dan sinergi, yang berpotensi mengurangi efektivitas operasional dan kepuasan karyawan.

Selain itu, kurangnya survei dan analisis kepuasan menunjukkan kurangnya evaluasi dan umpan balik dari pihak yang terlibat, yang dapat mengakibatkan ketidaktahuan terhadap kebutuhan dan keinginan pemangku kepentingan serta kurangnya adaptasi dalam program kerja.

Untuk meningkatkan standar, diperlukan upaya untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, meningkatkan kolaborasi antara Unit Kerja KTS Kecil dengan instansi pemerintah/perusahaan internal, serta meningkatkan evaluasi dan umpan balik dari semua pihak yang terlibat. Hal ini dapat dilakukan melalui implementasi solusi yang diusulkan, seperti meningkatkan dokumentasi dan proses penetapan biaya, memperkuat kerjasama lintas departemen atau mitra, dan merancang instrumen survei untuk menilai kepuasan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, peningkatan standar dalam hal transparansi, kolaborasi, dan evaluasi akan membantu organisasi atau perusahaan mencapai operasi yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan termasuk karyawan dan mitra eksternal.

B. Hasil Peningkatan Standar

Hasil dari peningkatan standar meningkatkan transparansi keuangan, memperkuat kolaborasi internal dan eksternal, dan meningkatkan evaluasi dan umpan balik. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, organisasi atau perusahaan diharapkan dapat mencapai operasi yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan termasuk karyawan dan mitra eksternal. Langkah-langkah ini tidak hanya akan memperbaiki transparansi dan kolaborasi, tetapi juga

memastikan bahwa evaluasi dan umpan balik terus mendorong perbaikan berkelanjutan dalam semua aspek operasional